

**“PERAN PANGLIMA BAYBARS DALAM MENGALAHKAN PASUKAN
MONGOL DI AYN JALUT PALESTINA PADA TAHUN 1260 MASEHI”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Program Strata 1 (S1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



Penyusun:

NANDA ASHODIQI NUR YAQIN

(A72213138)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nanda Ashodiqi Nur Yaqin

NIM : A72213138

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Januari 2018

Saya yang menyatakan



Nanda Ashodiqi

NIM. A72213138

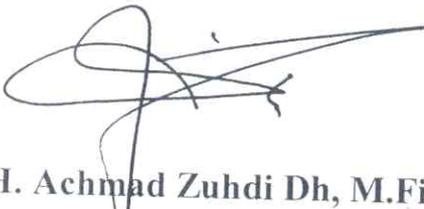
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah disetujui

Surabaya, 17 Januari 2018

Oleh

Pembimbing



Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil.I
NIP. 1961101119910310001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 2 Februari 2018

Ketua/Penguji I



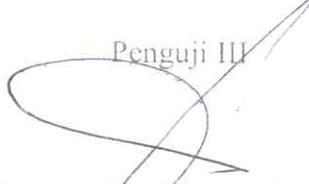
Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
NIP. 196110111991031001

Penguji II



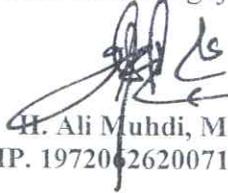
Drs. H. Abdul Aziz, M. Ag
NIP. 195509041985031001

Penguji III



Drs. H. M. Ridwan, M. Ag
NIP. 195907171987031001

Sekretaris/Penguji IV



H. Ali Muhdi, M.Si
NIP. 197206262007101005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Ampel Surabaya



M. Ghazali, M.A
NIP. 196002121990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : NANDA ASHODIQI NUR YAQIN
NIM : A72213138
Fakultas/Jurusan : ADAB / SEDARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : Nandaashodia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : PERAN PANGLIMA BAYBARS DALAM MENGA-
LAHKAN PASUKAN MONGOL DI AYIN JALUT PALES
TINA PADA TAHUN 1260 MASEHI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2018

Penulis


(NANDA AS)
namaterangantandatangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Panglima Baybars Dalam Mengalahkan Pasukan Mongol Di Ayn Jalut Palestina Pada Tahun 1260 Masehi.” Secara garis besar, fokus pembahasan yang ditulis di dalam skripsi ini meliputi: (1) Bagaimana biografi Al-Malik al-Zahir al-Din Baybars al Bunduq? (2) Bagaimana Sejarah Bangsa Mongol dan Invasinya ke Timur Tengah? (3) Bagaimana strategi Panglima Baybars dalam Perang Ayn Jalut di Palestina?

Penulisan Karya ilmiah ini menggunakan metode sejarah yang terbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya adalah Heuristik dalam tahap ini penulis mengumpulkan berbagai sumber primer maupun sekunder yang dijadikan bahan penulisan karya ilmiah ini mengenai data tentang Peran Baybars dalam mengalahkan Pasukan Mongol di Ayn Jalut Palestina pada tahun 1260 Masehi, Verifikasi (Kritik terhadap data), Interpretasi (Penafsiran terhadap suatu data), dan terakhir adalah Historiografi (Penulisan Sejarah) kemudian dianalisis menggunakan teori Peranan menurut Gross, Mason dan Mc. Eachern.

Hasil dari penulisan skripsi ini menyimpulkan bahwa: (1) Baybars lahir pada 19 Juli 1223 M.. Ia adalah sultan keempat yang memerintah dari tahun 1260-1277 M. Baybars merupakan seorang pemimpin militer yang tangguh dan cerdas sekaligus sultan terbesar dan termasyhur diantara 47 Sultan Mamalik lainnya.

(2) Mongol merupakan masyarakat badui yang memiliki yang sangat diakui oleh masyarakat dunia saat itu, ekspansi secara terus menerus membuat bangsa Mongol mampu menaklukkan wilayah Bukhara, Khurasan, Baghdad dan Suriah. (3) Perang Ayn Jalut terjadi pada tanggal 5 Ramadhan 658 H/ 3 September 1260. Ayn Jalut terletak di dekat kota kuno Megido. Baybars merupakan tokoh sentral dalam pertempuran Ayn Jalut. Melalui taktik hit and runnya Ia berhasil mengalahkan Pasukan Mongol untuk memukul mundur sejauh mungkin dari daratan Mesir dan Suriah..

	H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	BIOGRAFI BAYBARS	14
	A. Latar Belakang Keluarga Baybars	14
	B. Pendidikan Baybars	15
	C. Karir Baybars	18
	D. Kebijakan Baybars	21
BAB III	BANGSA MONGOL DAN INVASINYA KE TIMUR TENGAH.....	32
	A. Sejarah Bangsa Mongol	32
	B. Superioritas Bangsa Mongol.....	48
	C. Invasi Mongol ke Bukhara, Khurasan , Baghdad dan Suriah.....	51
BAB IV	STRATEGI PERANG BAYBARS DI AYN JALUT	53
	A. Mengorganisir Tentara Perang	53
	B. Memperkuat Benteng Suriah	56
	C. Taktik Hit and Run.....	57
BAB V	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari sub-sub bab, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang biografi Baybars. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab pembahasan, pertama membahas mengenai Latar belakang keluarga Baybars. Kedua menjelaskan tentang Pendidikan Baybars dan ketiga membahas tentang karir dan kebijakan Baybars.

Bab ketiga membahas tentang Bangsa mongol dan invasinya ke Timur Tengah. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab pembahasan, pada pertama membahas mengenai sejarah bangsa mongol. Kedua menjelaskan tentang Superioritas Bangsa Mongol. Ketiga membahas tentang Invasi Bangsa Mongol ke Bukhara, Khurasan, Baghdad dan Suriah.

Bab keempat berisi tentang strategi perang Baybars di Ayn Jalut Palestina. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab pembahasan, pertama membahas mengenai usaha untuk mengorganisir tentara perang. Kedua menjelaskan tentang penguatan benteng Suriah. Ketiga membahas tentang taktik “hit and run” dalam memukul balik tentara Mongol.

Bab kelima adalah bab penutup yang akan memaparkan kesimpulan dan saran-saran.

untuk mewujudkan keinginannya menguasai beberapa wilayah dan sekaligus untuk menumpas gerakan-gerakan pembangkangan dari dalam negeri maupun ancaman operasi militer dari luar negeri.²⁰

Periode Mamluk menjadi terkenal lantaran penyempurna sistem militer budak pasca-Abbasiyah. Seluruh tokoh elite rezim ini, termasuk juga sultan adalah budak atau mantan budak. Namun pada prinsipnya tidak semua orang dapat menjadi anggota elite militer kecuali seseorang yang berasal dari warga asing, umumnya dari warga Turki dan Circassia, yang ditawan dan dipelihara sebagai budak, dan dididik untuk menjadi tentara atau menjadi administrator dengan memberlakukan kebijakan *Raison d'etre*²¹ sebagai doktrin secara turun-temurun.

Sebagian besar seorang Mamluk (para budak) tersebut didatangkan pada usia sepuluh atau dua belas tahun, mereka berpindah ke agama Islam, dan dibesarkan di barak-barak, di mana mereka tidak hanya belajar teknik kemiliteran tetapi juga diajari tentang loyalitas terhadap tuan-tuan mereka dan terhadap sesama angkatan militer. Setelah menjalani beberapa tahapan pendidikan disekolah-sekolah barak, seorang Mamluk yang telah terlatih sempurna telah bekerja sebagai resimen sultan Mamluk, atau sebagai tentara yang bekerja pada seorang pejabat tinggi para militer lainnya.

²⁰ Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Ayyubiyah*, terj. Abdul Rosyad Shidiq (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), 812.

²¹ *Raison d'etre* adalah aturan yang mewajibkan setiap laki-laki Mamluk untuk mengabdikan kepada rezim ini dalam menghasilkan dedikasi total demi kepentingan militer semata. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, terj. Ghufroon Mas'adi (Jakarta: PT. Rajagrafida, 1999), 584.

Mongol bersama Jengis bergerak kearah kota Marwa untuk menghadapi dua ratus ribu pasukan dari kalangan orang-orang Arab dan lainnya untuk mempertahankan kota sekuat mungkin. Meletuslah pertempuran sengit yang berakhir pada kekalahan di pihak kaum Muslimin. Kemudian mereka mengepung Marwa selama lima hari dan meminta penguasanya untuk melepaskan jabatannya dengan tipu daya. Mereka lalu mengkhianati penduduknya dengan membunuh, merampas harta bendanya, serta menawan mereka. Sampai-sampai dalam hitungan satu hari mereka telah membantai tujuh ratus ribu orang.

Kemudian mereka bergerak kearah Naisabur dan melakukan tindakan brutal mirip apa yang mereka lakukan pada penduduk Marwa. Pasukan Mongol semakin menguasai banyak negeri Muslim, membunuh penduduknya, serta menawan anak cucunya merupakan kebiasaan mereka yang berulang-ulang. Rupanya pasukan Mongol benar-benar memanfaatkan kesibukan kaum Muslimin mengepung pasukan Salibis Eropa di Dimyath untuk melakukan proses konsolidasi di internal mereka. Setelah kelelahan yang diakibatkan kelelahan atas peperangan terhadap kaum sabilis dan pertempuran melawan para pemberontak internal Muslim sendiri, barulah mereka memulai pergerakan masif dengan di dukung oleh visi miter yang kuat dan militansi hebat yang juga diakui oleh Ibnu Atsir yang mendengar cerita dari beberapa pembesar Karj:

“Barangsiapa menyampaikan kepada kalian bahwa Tartar (yang dimaksud Ibnu Atsir adalah Mongol, karena ia tidak membedakan antara Tatar dan Mongol) kalah dan ditawan, janganlah kalian percaya. Tetapi jika ia bilang mereka berhasil membunuh, percayalah. Sesungguhnya bangsa Mongol sama sekali tidak pernah lari dari medan perang. Pernah kami menangkapnya untuk dijadikan tawanan. Akan tetapi, ia melompat dari

Keberangkatan khalifah disusul oleh para pembesar istana yang terdiri dari ahli fiqih dan orang-orang terpandang. Tetapi, sambutan Hulagu Khan sungguh di luar dugaan khalifah. Apa yang dikatakan wazirnya tidak benar. Mereka semua, termasuk wazir sendiri, dibunuh dengan leher dipancung secara bergiliran. Dengan pembunuhan yang kejam ini, berakhirlah kekuasaan Abasiyah di Baghdad. Kota Baghdad sendiri dihancurkan rata dengan tanah, sebagaimana kota-kota lain yang dilalui tentara Mongol tersebut kekayaan Negara termasuk buku-buku diperpustakaan-perpustakaan dihanguskan.

Khalifah beserta keluarganya dibunuh. Sebagaimana anggota keluarga Bani Abbas ada yang berhasil melarikan diri, diantaranya ada yang menetap di Mesir. Inilah yang sangat menyedihkan bagi umat Islam sedunia, sebab kehancuran politik Baghdad sama saja hancurnya politik Islam kala itu, dan apalagi pengaruhnya dibidang lain sangatlah besar antara lain adalah Psikis, Pendidikan, ekonomi dan perkembangan kebudayaan Islam. Selain misi ekspansi, secara implinsif Penaklukan pasukan Mongol atas Baghdad itu disebabkan oleh dua faktor yang berpengaruh diantaranya adalah kebenciannya terhadap Islam, dimana hal ini ditimbulkan oleh istrinya yang beragama Kristen dan janji Hulagu Khan kepada raja Armenia untuk menyerahkan Jerussalem kepada orang-orang salib, apabila pasukan Mongol berhasil menumbangkan kekuatas

- Bosworth. *Dinasti-Dinasti Islam*. Ter. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1993.
- Enan. *Detik-Detik Menentukan dalam Sejarah Islam*, terj. Masyhuddin Syaf. Surabaya: Ibna Ilmu, 1983.
- Fadil. *Pasang Surut Peradaban Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Gooschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto. Jakarta: Universitas Indonesia, 1986.
- Hakim, Nur. *Jatuhnya Sebuah Tamaddun*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Hakim, Nur. *Sejarah Dan Peradaban Islam*. Malang: UMM Press, 2004.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2016.
- Hasan, Masudul. *History of Islam*. Lahore: Islamic Publications, 1987.
- Hawting. Muslims, *Mongols And Crusaders*. New York: Rautledge, 2007.
- Hillenbard, Carole. *Perang Salib Sudut Pandang Islam*. Terj. Heryadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- K. Hitty, Phillip. *History of The Arabs*. Terj. Tim Serambi Ilmu Semesta. Jakarta: PT Serambi Ilmu, 2010
- Kartidirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dlam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Katsir, Ibnu. *Mukhtashor Al-Bidayah Wa An-Nihayah*, ter. Abu Halbas Muhammad Ayyub. Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2013.
- Khaldun, Ibnu. *Mukaddimah*, terj. Masturi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.

- Lapidus. *Sejarah Sosial Umat Islam*. terj. Ghufron Mas'adi. Jakarta: PT. Rajagrafida, 1999.
- Lewis, Bernard. *Bangsa Arab Dalam Lintasan Sejarah*. Terj. Said Jamhuri. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Mufrodi, Ali. *Islam Kawasan Arab*. Jakarta: Logos, 1997.
- Munir, Syamsul. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Rofi'usman, Ahmad. *Ensiklopedia Tokoh Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama, 2015.
- Sayyid Al-Wakil, Muhammad. *Wajah Dunia Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Sunanto, Musyrifah. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Prenata Media, 2013.
- Syafi'I, Muhammad. *Ensiklopedia Peradaban Islam Damaskus*. Jakarta: Tazkia Publishing, 2012.
- Thohir, Ajid. *Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tim Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, *Khilafah*, terj, Akhmad Zainuddin. Jakarta: PT. Ictiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Tim Riset Studi Islam Mesir, *Ensiklopedi Sejarah Islam*, terj. Arif Munandar Riswanto. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- W. Tshanz, David, *History's Hinge Ayn Jalut*. T.t.p. Edition of Saudi Aramco World.
- Yatim, Badri. *Dirasah Islamiyah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.